

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah tipe kajian yang dilaksanakan untuk memperbaiki mutu praktik pendidikan yang berlangsung di dalam kelas. Inti dari penelitian ini terletak pada pengalaman belajar yang terjadi di dalam ruang belajar, dan tidak pada hal-hal luar seperti kurikulum, materi, atau hasil belajar yang didapatkan. Penelitian ini perlu terfokus secara jelas pada elemen-elemen yang muncul saat kegiatan di dalam kelas. Tindakan penelitian kelas adalah salah satu cara yang dicari oleh guru atau praktisi melalui berbagai aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. (Arikunto dan Suhardjono, 2012).

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah aktivitas yang berhubungan langsung dengan peran guru di lapangan. Mengamati proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis kelompok yang dirancang secara terarah di dalam kelas dikenal sebagai penelitian tindakan kelas. Guru melaksanakan tugas-tugas ini, atau siswa mengikuti instruksi guru (Arikunto, 2010).

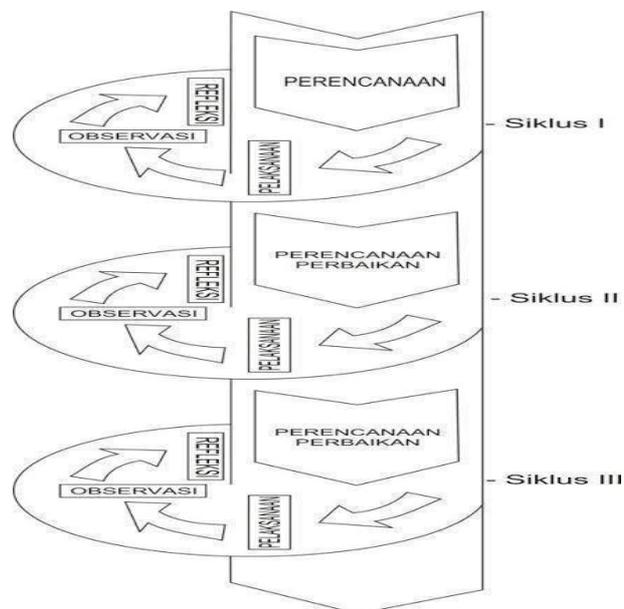
Berdasarkan pandangan ini, upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemajuan terbaru dalam proses pembelajaran di kelas dapat diringkas sebagai penelitian tindakan kelas., baik melalui pendekatan ajar maupun alat bantu pembelajaran, dengan fokus penelitian pada siswa itu sendiri. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menguji ide-ide penyempurnaan dalam penerapan pembelajaran serta mengamati dampak nyata dari tindakan tersebut, dengan ciri khas berupa kegiatan yang dilakukan secara berulang dan teknik utama berupa refleksi diri yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Wiriartmaja, 2009).

Alasan memilih metode ini karena akan mengulangi empat aktivitas utama yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas.

Model Penelitian: Model siklus Kemmis dan Taggart (2014) yang terdiri atas empat, yaitu

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral

Siklus I

- a. Perencanaan

Keberhasilan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh perencanaan yang cermat. Oleh sebab itu, pada fase ini dilakukan sejumlah aktivitas yaitu (1) pengembangan alat pembelajaran yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan lembar observasi, (2) setelah tindakan dilaksanakan

dan hasil belajar dianalisis, dilakukan refleksi untuk meningkatkan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*).

Berikut ini adalah rencana kegiatan siklus pertama:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk teks ulasan dengan memanfaatkan sumber belajar seperti proyektor LCD, film pendek, buku catatan, pena, pensil, dan alat tulis tambahan jika diperlukan merupakan bagian dari perencanaan.
- 2) Untuk mengetahui perubahan dalam proses pembelajaran, guru membuat lembar observasi dalam format lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan pembelajaran di kelas:

- 1) Guru menyiapkan kelas dengan *infocus*, *speaker*, laptop, dan sumber belajar termasuk kertas tulis, catatan, dan film pendek. Guru menjelaskan materi tentang teks ulasan agar siswa memahami apa yang akan dipelajari dan mampu merealisasikannya dalam tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru menayangkan contoh video pendek yang akan di simak oleh siswa, dan siswa diarahkan untuk membuat ulasan terhadap video pendek yang sudah disimak dengan memperhatikan strukturnya agar menghasilkan sebuah tulisan teks ulasan yang baik dan benar, siswa mempresentasikan hasil tulisannya dan ditanggapi oleh siswa lain juga guru.
- 3) Dalam rangkaian pembelajaran siklus I, peneliti memperhatikan proses pengajaran hingga selesai waktu yang ditentukan. Tujuannya adalah untuk menilai interaksi belajar siswa, apakah kemampuan mereka saat belajar dapat terwujud dengan baik atau terdapat kekurangan.

c. Observasi

Minat dan aktivitas siswa pada setiap kegiatan siklus I diamati untuk melakukan pengamatan. Kegiatan ini digunakan untuk menilai keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran, terlepas dari apakah mereka lebih mahir atau hanya rata-rata.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, dilakukan evaluasi dan kajian mengenai aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahap pertama. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengkaji berbagai hasil yang ditemukan serta untuk mengevaluasi sejauh mana sasaran dapat tercapai di setiap tindakan. Selain itu, refleksi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan gambaran yang jelas dalam merancang serta mempersiapkan tahapan pada siklus berikutnya. Menganalisis informasi yang terkumpul selama pengamatan untuk menilai seberapa efektif tindakan yang telah dilaksanakan, serta menemukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk tahap mendatang agar dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II

a. Perencanaan

Strategi untuk siklus II dikembangkan berdasarkan temuan evaluasi dari siklus I. Berikut ini adalah rencana tindakan siklus II.

- 1) Mempersiapkan media pembelajaran, membuat Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun kertas pengamatan kegiatan siswa, berfungsi sebagai instrumen untuk mengamati perkembangan atau perubahan keterampilan siswa selama proses belajar mengajar.
- 3) Menginspirasi siswa untuk lebih bersemangat dalam proses belajar.

b. Pelaksanaan

Implementasi tindakan kelas pada siklus yang kedua ini perlu didasarkan pada rencana yang telah disusun dari hasil evaluasi siklus pertama. Tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini adalah.

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan sekarang.

- 2) Guru memberikan materi mengenai teks ulasan.
- 3) Guru menyediakan audio video pendek berjudul “Bersyukur”.
- 4) Selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi dengan siswa yang bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pandangan atau pendapat.
- 5) Setelah kegiatan evaluasi dan diskusi selesai, guru menginstruksikan siswa secara individu untuk menghasilkan tulisan teks ulasan mengenai audio video pendek berjudul “Bersyukur” dengan mempraktikkan apa yang sudah mereka dengar.
- 6) Peneliti mengamati proses belajar mengajar hingga akhir pembelajaran pada siklus pembelajaran kedua. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dari siklus pertama ke siklus kedua..

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua ini seiring dengan pelaksanaan tindakan dengan memanfaatkan Pendekatan *Technology Based learning*. Temuan dari pengamatan ini dapat menunjukkan sejauh mana perkembangan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks ulasan siswa dalam proses belajar Bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Evaluasi dan tinjauan tugas yang diselesaikan selama siklus kedua merupakan bagian dari kegiatan ini. Tujuan latihan ini adalah untuk mengevaluasi berbagai hasil dan menentukan seberapa baik tujuan setiap langkah telah tercapai.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merujuk kepada area di mana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian menggambarkan pemahaman tentang tempat atau lokasi sosial penelitian yang diidentifikasi oleh tiga elemen yaitu individu

yang terlibat, lokasi itu sendiri, dan aktivitas yang dapat diamati (Nasution, 2003). Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Kahuripan Lembang yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi No. 55, Cikahuripan, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Beberapa pertimbangan mengapa peneliti melaksanakan penelitian di SMP Kahuripan Lembang. Pemilihan lokasi pada penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil observasi selama peneliti melaksanakan profesi sebagai Honorer di sekolah, di mana terdapat alasan mengapa peneliti melaksanakan penelitian di SMP Kahuripan Lembang yaitu rendahnya antusias siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, adanya keterbukaan pihak sekolah dengan dilaksanakannya penelitian, dan alasan memilih lokasi SMP Kahuripan Lembang dikarenakan lokasi yang strategis juga tempat di mana peneliti mengajar. Dengan adanya penelitian ini dan mendalami pembelajaran teks ulasan, diharapkan dapat menghasilkan hasil yang signifikan dan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada teks ulasan.

Subjek penelitian merupakan entitas yang menjadi sumber informasi yang dapat diambil dengan kesengajaan dan diarahkan secara spesifik untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif subjek yang diteliti adalah individu atau kelompok yang menjadi fokus pengamatan atau sumber yang dapat menyuplai data yang dipilih sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. (Nasution, 2003).

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah Siswa kelas VIII A karena ditemukan kesulitan dalam menghasilkan teks ulasan yang baik dan benar jika hanya menggunakan cara yang lama berupa penjelasan dari guru saja tanpa adanya media terkini. Dengan adanya penelitian ini dan mendalami pembelajaran teks ulasan, diharapkan dapat menghasilkan hasil yang signifikan dan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada menulis teks ulasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan kepada guru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang umum digunakan dalam studi kualitatif (Sugiyono, 2009). Proses wawancara dapat dilakukan dengan format yang terencana atau lebih bebas, dan dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara *online*. Ketika peneliti atau pengumpul data yakin mengenai informasi yang ingin mereka peroleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis dan kemungkinan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya, mereka menggunakan wawancara yang direncanakan sebagai cara pengumpulan informasi. Sebaliknya, wawancara bebas adalah jenis wawancara yang bersifat lebih fleksibel, di mana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap dalam proses pengumpulan data.

Menurut penjelasan Sugiyono, wawancara dapat dilakukan melalui dua metode. Metode pertama adalah terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian atau panduan. Sementara itu, metode kedua adalah tidak terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara secara bebas tanpa harus mengandalkan panduan wawancara.

Percakapan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Dua orang berpartisipasi dalam percakapan: narasumber mengajukan pertanyaan kepada pewawancara, dan pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai partisipan penelitian untuk mengumpulkan beragam data (Moleong, 2007).

2. Observasi

Dilakukan untuk mengumpulkan data lapangan dari guru dan siswa. Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yaitu mengamati objek penelitian dengan seluruh indera pendengaran, penglihatan, dan peraba. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data faktual mengenai keadaan

sebenarnya dari objek atau keadaan tertentu yang diteliti. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan metodis terhadap berbagai hal sesuai dengan persyaratan penelitian. Terdapat dua cara untuk melakukan observasi yaitu non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati, dan partisipatif, di mana peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Untuk lebih memahami bagaimana Pendekatan *Technology Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan Pendidikan Bahasa Indonesia, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai lingkungan dan keadaan kelas, proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan kegiatan pembelajaran.

3. Tes

Terdapat dua metode untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah suatu tindakan dilaksanakan yaitu penilaian formatif dan penilaian pra-tindakan. Kedua tes ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Tes adalah prosedur atau alat sistematis yang menilai kemampuan, kompetensi, pengetahuan, atau sikap seseorang dengan menggunakan pertanyaan atau kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto, 2010). Berdasarkan kriteria tertentu, tes adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja siswa secara individual atau pencapaian tujuan pembelajarannya (Sudijono, 2011). Tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang prestasi atau kemampuan belajar seseorang (Purwanto, 2008).

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Wawancara

Berikut beberapa pertanyaan wawancara.

- 1) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya mempelajari materi teks ulasan bagi siswa?
- 2) Apa saja kendala yang dialami oleh Bapak/Ibu selama menyampaikan

materi teks ulasan pada siswa?

3) Apa saja tantangan yang biasa dihadapi oleh siswa ketika belajar teks ulasan?

4) Pendekatan apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan materi teks ulasan?

5) Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan Pendekatan *Technology Based Learning* untuk menyampaikan materi teks ulasan?

6) Umpan balik seperti apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa agar dapat menulis teks ulasan yang lebih baik?

2. Instrumen Observasi

Berikut lembar observasi guru dan siswa.

1) Lembar Observasi Guru

Perhatikan kriteria berikut selama kegiatan observasi. Beri tanda ceklis pada kolom angka yang sudah di sediakan sesuai dengan pengamatan.

Tabel 3.1 Instrumen Lembar Observasi Guru

No.	Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Pra Pembelajaran	a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Guru mengecek kesiapan siswa. c. Guru menyiapkan sumber belajar. d. Guru mengondisikan siswa. e. Guru memeriksa kehadiran siswa. f. Guru memotivasi siswa. g. Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi sekarang. h. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. i. Guru menyampaikan media yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung				

2	Tahap Menulis Teks Ulasan	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa menyimak penjelasan materi dengan baik.</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan materi.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Siswa melakukan aktivitas tanya jawab bersama guru.</p> <p>b. Siswa dilibatkan dalam pembelajaran.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa lain.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Siswa menyiapkan kertas satu lembar dan alat tulis.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa dalam menghasilkan tulisan teks ulasan yang baik dan benar.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Beberapa siswa menjelaskan hasil tulisannya di meja dan didengarkan oleh seluruh siswa.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan kepada seluruh siswa terhadap tulisannya yang kurang tepat.</p> <p>c. Siswa saling menanggapi tulisan yang sudah dibuat oleh teman-temannya.</p>				
3	Penutup	<p>a. Guru melakukan refleksi dengan tanya jawab</p> <p>b. Guru memberikan evaluasi</p> <p>c. Guru menyimpulkan pemaparan pada pertemuan hari itu dan memberikan gambaran pemaparan pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Guru dan siswa berdoa bersama</p>				

Keterangan:

4 : Sangat Baik 3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang

2) Lembar Observasi Siswa

Perhatikan kriteria berikut selama kegiatan observasi. Beri tanda ceklis pada kolom angka yang sudah di sediakan sesuai dengan pengamatan.

Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi Siswa

No.	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<p>a. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>b. Siswa membersihkan dan merapikan sekitar meja masing-masing.</p> <p>c. Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.</p>				
2	Tahap Menulis Teks Ulasan	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa menyimak dengan baik petunjuk dan langkah kerja dalam menulis teks ulasan</p> <p>b. Siswa mengamati materi yang disampaikan</p> <p>Menanya</p> <p>a. Siswa mengajukan banyak pertanyaan kepada guru.</p> <p>b. Siswa aktif berdiskusi sesuai dengan topik yang sedang disampaikan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Siswa mewawancarai teman sebangkunya.</p> <p>b. Siswa membaca dari sumber lain selain materi di papan tulis.</p> <p>c. Siswa menyampaikan banyak gagasan terkait pembelajaran.</p> <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <p>a. Siswa menganalisis data yang ada dalam video pada tulisan dengan kemampuan yang dimilikinya.</p> <p>b. Siswa menghasilkan tulisan teks ulasan yang memiliki banyak informasi.</p> <p>c. Siswa berpikir kritis untuk menghasilkan sebuah pandangan atau pendapat yang sesuai dengan video.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk tulisan.</p> <p>b. Siswa menyampaikan hasil tulisannya di meja dengan percaya diri.</p>				
3	Penutup	<p>a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa tertib dalam mengakhiri pembelajaran.</p>				

Keterangan:

4 : Sangat Baik 3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang

3. Instrumen Tes

Identitas Siswa Nama:

Kelas:

Pemahaman tentang teks ulasan

1. Apakah Anda memahami apa yang dimaksud dengan teks ulasan?

a. Ya

b. Tidak

Bacalah dengan teliti untuk menjawab pertanyaan No. 2-10!

Cara Cepat Menanam Sayuran di Rumah

Video pendek berjudul “Cara Cepat Menanam Sayuran di Rumah” ini berdurasi 4 menit dan diproduksi oleh kanal edukasi *Green Living*. Video ini bertujuan untuk mengedukasi penonton tentang cara mudah menanam sayuran di rumah, terutama bagi pemula atau mereka yang tinggal di perkotaan dengan ruang terbatas.

Video ini dibuka dengan pengenalan bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk menanam sayuran, seperti pot kecil, tanah, dan bibit. Narasi menjelaskan langkah demi langkah, mulai dari memilih bibit, menyiapkan tanah, hingga cara menyiram dan merawat tanaman. Visualnya sangat jelas, dan setiap langkah ditampilkan dengan *close-up* sehingga mudah diikuti. Di akhir video, terdapat cuplikan hasil akhir tanaman setelah beberapa minggu perawatan.

Kelebihan video ini terletak pada penyampaian yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, dengan visual yang mendukung setiap tahapan proses. Video ini juga menggunakan musik latar yang menenangkan, sehingga menambah kenyamanan saat menonton. Namun, kekurangan video ini adalah kurangnya informasi tentang jenis- jenis tanaman yang cocok untuk pemula, sehingga mungkin akan membingungkan bagi sebagian penonton.

Secara keseluruhan, video pendek “Cara Cepat Menanam Sayuran di Rumah” ini sangat cocok untuk mereka yang ingin memulai menanam sayuran sendiri namun memiliki keterbatasan ruang. Penyampaiannya yang sederhana dan visual yang menarik membuat video ini efektif dan mudah diikuti. Bagi pemula, video ini cukup bermanfaat, meskipun akan lebih baik jika disertakan rekomendasi jenis tanaman yang mudah tumbuh di rumah.

2. Apakah kutipan di atas merupakan contoh teks ulasan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. ‘‘Cara Cepat Menanam Sayuran di Rumah’’ disampaikan melalui?
 - a. Buku
 - b. Video
 - c. Pertunjukan
 - d. Film

4. Paragraf kedua membahas tentang?
 - a. Tujuan dibuatnya video
 - b. Pengenalan isi video
 - c. Rekomendasi video
 - d. Kelebihan dan kekurangan video

5. Kesimpulan terdapat pada paragraf?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

6. Orientasi terdapat pada paragraf?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

7. Evaluasi terdapat pada paragraf?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3

d. 4

8. Dari kutipan di atas, kesimpulan apa yang didapatkan oleh pembaca?

- a. Memilih bibit
- b. Dapat menanam sayuran meski pun keterbatasan ruangan
- c. Cara cepat menanam sayuran di rumah
- d. Bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan adalah pot kecil, tanah, dan bibit

9. Apa tujuan penulis menuliskan kelebihan dan kekurangan video?

- a. Untuk memberitahu pembaca
- b. Memberikan pandangan yang seimbang
- c. Menjatuhkan pembuat video
- d. Memberikan pandangan yang tidak seimbang

10. Apa tujuan penulis menuliskan kesimpulan pada video yang ditontonnya?

- a. Menyampaikan inti dari penilaian
- b. Menyampaikan pendapat
- c. Menyampaikan kekurangan
- d. Menyampaikan Kelebihan

Bacalah dengan teliti untuk menjawab pertanyaan No. 11-20!

Laskar Pelangi

Laskar Pelangi adalah novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan pada tahun 2005. Buku ini berkisah tentang perjuangan sepuluh anak di Belitung untuk mendapatkan pendidikan di tengah keterbatasan hidup. Berlatarkan suasana pedesaan yang miskin, cerita ini menyentuh tema tentang impian, persahabatan, dan semangat juang.

Buku ini menceritakan tokoh utama, Ikal, dan sembilan temannya yang tergabung dalam kelompok “Laskar Pelangi.” Mereka belajar di sebuah sekolah miskin yang nyaris ditutup karena kekurangan siswa. Meski dalam keterbatasan, anak-anak ini tetap memiliki semangat besar untuk belajar dan bermimpi. Dengan bimbingan dari dua guru, Bu Muslimah dan Pak Harfan, mereka mengalami banyak pengalaman

berharga yang mengajarkan tentang arti ketulusan, kerja keras, dan pentingnya mimpi. Gaya bahasa Andrea Hirata yang penuh humor dan puitis membuat kisah ini hidup dan sangat menginspirasi. Kelebihan utama dari Laskar Pelangi terletak pada alur cerita yang emosional dan inspiratif.

Penulis berhasil menggambarkan karakter dan suasana Belitung dengan detail sehingga pembaca dapat merasakan perjuangan anak-anak tersebut. Dialog-dialognya sederhana namun mengenal, membuat buku ini cocok dibaca oleh semua kalangan. Namun, ada beberapa bagian dalam cerita yang terasa terlalu panjang sehingga bisa mengurangi ketegangan cerita di beberapa titik. Selain itu, penjelasan mengenai latar belakang budaya dan bahasa lokal yang sedikit lebih detail mungkin akan lebih membantu pembaca memahami budaya setempat.

Secara keseluruhan, Laskar Pelangi adalah buku yang sangat inspiratif dan menggugah hati. Melalui perjuangan anak-anak Belitung, Andrea Hirata mengajarkan bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah nasib dan meraih impian. Buku ini sangat direkomendasikan untuk mereka yang mencari motivasi dan ingin memahami nilai-nilai kehidupan melalui cerita sederhana namun penuh makna.

11. Apakah kutipan di atas merupakan contoh teks ulasan?

- a. Ya
- b. Tidak

12. ‘Laskar Pelangi’ disampaikan melalui?

- a. Buku
- b. Video
- c. Pertunjukan
- d. Film

13. Paragraf pertama membahas tentang?
- Orientasi
 - Kesimpulan
 - Evaluasi
 - Kelebihan dan kekurangan
14. Kesimpulan terdapat pada paragraf?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
15. Orientasi terdapat pada paragraf?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
16. Evaluasi terdapat pada paragraf?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
17. Dari kutipan di atas, kesimpulan apa yang didapatkan oleh pembaca?
- Pendidikan adalah kunci untuk mengubah nasib dan meraih impian
 - Penulis berhasil menggambarkan karakter dan suasana Belitong dengan detail
 - Laskar Pelangi adalah novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan pada tahun 2005
 - Gaya bahasa yang penuh humor

18. Apa tujuan penulis menuliskan kelebihan dan kekurangan pada tulisannya?
- Untuk memberitahu pembaca
 - Memberikan pandangan yang seimbang
 - Menjatuhkan pembuat video
 - Memberikan pandangan yang tidak seimbang
19. Apa tujuan penulis menuliskan kesimpulan pada tulisan yang dibacanya?
- Menyampaikan inti dari penilaian
 - Menyampaikan pendapat
 - Menyampaikan kekurangan
 - Menyampaikan Kelebihan
20. Setelah membaca dua kutipan di atas, apakah sekarang Anda memahami apa yang dimaksud dengan teks ulasan?
- Ya
 - Tidak

Tabel 3.3 Format Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
Identitas Karya	a. Informasi terkait identitas karya disampaikan dengan lengkap mencakup 5 aspek: Judul, Tahun terbit/tayang, Pengarang/sutradara Durasi film, dan Pemain.	4	Sangat baik
	b. Informasi terkait identitas karya disampaikan 3-4 aspek saja.	3	Baik
	c. Informasi terkait identitas karya disampaikan 1-2 aspek saja.	2	Cukup
	d. Informasi terkait identitas karya disampaikan hanya 1 aspek saja	1	Kurang
Sinopsis	a. Secara keseluruhan penjelasan atau isi ulasan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan sangat detail.	4	Sangat baik
	b. Secara keseluruhan penjelasan ulasan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan dengan detail.	3	Baik
	c. Secara keseluruhan penjelasan ulasan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan dengan cukup detail.	2	Cukup
	d. Secara keseluruhan penjelasan ulasan sesuai dengan konten cerita yang disajikan, tetapi kurang detail.	1	Kurang

Evaluasi (Kekurangan dan Kelebihan)	a. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan sangat detail.	4	angat baik
	b. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan dengan detail.		
	c. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan dengan cukup detail.	3	Baik
	d. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan sesuai dengan konten cerita yang disajikan dan disampaikan dengan kurang detail.	2 1	Cukup Kurang
Rekomendasi	a. Rekomendasi disampaikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	4	Sangat
	b. Rekomendasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.	3	baik
	c. Rekomendasi disampaikan dengan kurang jelas dan ambigu.	2	Cukup
	d. Rekomendasi disampaikan dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami.	1	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2010) dengan modifikasi

Penilaian Angka	Nilai Skala	Keterangan
86-100	4	Sangat Baik
75-85	3	Baik
56-74	2	Cukup
0-55	1	Kurang

1. Rubrik Penilaian

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

Aspek	Skor	Indikator
Membuat ulasan video pendek dengan sangat tepat	100	Memberikan penjelasan mengenai identitas karya dengan lengkap dan menjelaskan secara singkat mengenai alasan memilih karya tersebut untuk diulas, menjelaskan secara singkat alur cerita, kelebihan, kekurangan, dan opini sesuai dengan karya yang diulas, menjelaskan kesimpulan ulasan karya tersebut, memberikan rekomendasi kepada pembaca apakah layak atau tidak untuk dinikmati dan rekomendasi disampaikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.
Membuat ulasan video pendek dengan tepat	75	Memberikan penjelasan mengenai identitas karya dengan cukup lengkap dan kurang menjelaskan secara singkat mengenai alasan memilih karya tersebut untuk diulas, menjelaskan secara singkat namun kurang jelas alur cerita, kelebihan, kekurangan, dan opini sesuai dengan karya yang diulas, menjelaskan kesimpulan ulasan karya secara kurang jelas, memberikan rekomendasi kepada pembaca apakah layak atau tidak untuk dinikmati, dan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.

Membuat ulasan video pendek dengan cukup tepat	50	Penjelasan yang kurang lengkap dan jelas, namun cukup menjelaskan alasan karya tersebut di ulas, menjelaskan pandangan kurang jelas, memberikan kelebihan dan kekurangan secara tidak adil, dan memberikan opini cukup sesuai dengan karya, menjelaskan kesimpulan kurang jelas, memberikan rekomendasi karya kepada pembaca disampaikan dengan kurang jelas dan ambigu.
Membuat ulasan video pendek dengan tidak tepat	25	Penjelasan yang tidak jelas dan tidak menjelaskan alasan mengulas karya, menjelaskan isi ulasan dengan tidak jelas, menyampaikan kelebihan dan kekurangan yang tidak berkaitan dengan karya yang diulas, dan memberikan opini berbentuk kritik, menjelaskan kesimpulan dengan rekomendasi disampaikan tidak jelas dan tidak dapat dipahami.

3. Kualifikasi Penilaian

Tabel 3.5 Kualifikasi Rubrik Penilaian

Sangat Baik	86-100
Baik	75-85
Cukup	56-74
Kurang	0-55

Penilaian hasil belajar dapat dikategorikan dalam beberapa tingkatan, seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang, untuk mempermudah interpretasi capaian siswa (Purwanto, 2008).

Rentang nilai 86–100 untuk sangat baik, 75–85 baik, 56–74 cukup, dan 0– 55 kurang merupakan klasifikasi yang umum digunakan dalam lembaga pendidikan di Indonesia (Depdiknas, 2006).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Kahuripan Lembang

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VIII/II

Materi Pokok : Teks Ulasan

Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghormati dan menaati keyakinan agama mereka.
2. Ketika berinteraksi dengan dunia alam dan sosial dalam konteks hubungan dan kehidupan mereka, menunjukkan rasa percaya diri, disiplin diri, akuntabilitas, kejujuran, kesopanan, dan kepedulian (toleransi dan kolaborasi).
3. Mengasimilasi informasi (fakta, ide, dan metode) sesuai dengan minat mereka terhadap sains, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan peristiwa dan fenomena yang dapat diamati.
4. Menggunakan, menganalisis, mengubah, dan berkreasi di dunia nyata serta menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan berkreasi di dunia nyata sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah dan dari sumber yang serupa dalam teori atau perspektif.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.6 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	Menganalisis keunggulan dan kelemahan produk karya (video pendek).

Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan data karya (video pendek yang berjudul "Bersyukur" karya KrezyIndonesia pada tahun 2020).
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan Pendekatan *Technology Based Learning* pada video pendek, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan keunggulan dan kelemahan pada video pendek yang sudah disimak berdasarkan isinya dengan tepat dan percaya diri. Film pendek berjudul "Bersyukur" karya KrezyIndonesia tahun 2020, seharusnya diulas oleh siswa yang juga harus mampu memahami dan menarik kesimpulan dari isi struktur teks ulasan.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks ulasan
2. Kaidah kebahasaan

E. Model Pembelajaran

Technology Based Learning

F. Sumber Belajar

1. E Kosasih (2017). Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs.
2. Langkah-Langkah Pembelajaran.
3. Video media pembelajaran teks ulasan (contoh ulasan).
4. Lembar Kerja Peserta Didik

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, menyapa murid, mengecek kehadiran, berdoa, dan mengajak murid untuk mensyukuri nikmat sehat. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada seluruh siswa film apa saja yang telah ditonton. 2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada seluruh siswa film apa saja yang telah ditonton. 3. Guru memberikan motivasi tentang manfaat yang akan diperoleh dengan mempelajari materi menyimpulkan isi struktur teks ulasan. 4. Guru menyampaikan kaitan materi teks ulasan dengan kehidupan sehari-hari.
Kegiatan Inti (85 menit)	<p>SIKLUS I</p> <p>A. <i>Analyze Leaner</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas VIII A SMP Kahuripan Lembang berusia \pm 14 tahun. 2. Siswa kelas VIII A SMP Kahuripan Lembang dengan kemampuan heterogen. 3. Beberapa siswa sudah familiar dengan menonton dan menilai konten digital. 4. Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa adalah visual dan auditori. <p>B. <i>State Objectives</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Siswa menyimak guru dalam menyampaikan penjelasan mengenai tahapan menciptakan dan menyusun teks ulasan yang baik dan benar. <p>C. <i>Select Media and Materials</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Diskusi kelompok dan menulis teks ulasan secara individu. 2. Media: Video pendek berjudul “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu” dengan durasi 8 menit. 3. Materi: Teks Ulasan. <p>D. <i>Utilize Media and Materials</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dan mencatat informasi penting seputar video pendek yang sedang ditayangkan oleh guru. 2. Setelah siswa menciptakan teks ulasan, siswa mengerjakan LKPD berdasarkan video yang sudah disimak <p>E. <i>Require Leaner Participation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan kelompok kecil beranggotakan 5-7 orang untuk mengidentifikasi isi video dan menyusun poin-poin yang ada pada video yang sudah disimak. 2. Setiap kelompok secara bergantian memaparkan hasil diskusinya di depan kelas dan setiap kelompok saling

	<p>memberikan tanggapan dan pendapat terhadap teks ulasan yang sudah dikerjakan oleh setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyusun dan menciptakan sebuah teks ulasan terkait video pendek yang sudah disimak dengan memperhatikan strukturnya secara individu. <p>F. Evaluate and Revise</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah dibuat oleh guru. 2. Siswa merevisi tulisannya berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh guru dan teman-temannya. 3. Siswa dan guru merefleksikan keberhasilan pembelajaran dan mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. <p>SIKLUS II</p> <p>A. Auditory</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi struktur dan kebahasaan teks ulasan 2. Siswa menyimak guru menyampaikan materi tentang teks ulasan dan menjelaskan hal yang membuat sebuah teks ulasan dapat dikatakan sebuah tulisan yang baik dan benar. 3. Siswa menyimak dan mengamati stimulus yang diberikan oleh guru dengan menyajikan contoh audio video pendek yang akan di dengar. 4. Siswa mengamati dan mendengarkan audio video pendek berjudul “Bersyukur”. <p>B. Intellectually</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru dan audio yang sudah disimak. 2. Siswa berdiskusi dengan guru sesuai dengan topik yang sedang dipelajari. 3. Siswa berdiskusi dengan guru mengenai hal yang menjadi kesulitan selama pembelajaran <p>C. Repetition</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan diskusi selesai, seluruh siswa menulis teks ulasan dengan mengacu pada audio video pendek berjudul “Bersyukur” yang sudah disimak.
Kegiatan Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. 2. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

5. Sikap

Tabel 3.7 Penilaian Sikap

NO.	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	TTD	TINDAK LANJUT

6. Keterampilan

Tabel 3.8 Penilaian Keterampilan

LEVEL KOGNITIF	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NOMOR SOAL
Keterampilan	Teks Ulasan.	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis keunggulan dan kelemahan produk karya (video pendek). Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan data karya (video pendek yang berjudul "Bersyukur" karya Krezyindonesia pada tahun 2020). 	Membuat ulasan pada video pendek berjudul "Bersyukur" karya Krezyindonesia pada tahun 2020 dengan memperhatikan strukturnya.	1

Lembang, Juni 2025

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Azizah Haifa Qotrunnada, S.Pd

Mega Puspita Asri

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Menelaah struktur teks ulasan pada video pendek yang sudah disimak.

Nama:

Kelas:

1. Ingat kembali video pendek yang berjudul “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu
2. Jawablah soal-soal berikut!
 - a. Bagaimana pendapatmu tentang tokoh dan penokohan yang ada di dalam video pendek “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu?
 - b. Setelah menyimak dan melihat alurnya, apakah mudah dipahami atau tidak? Mengapa?
 - c. Bagaimana pendapatmu tentang cerita video pendek “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu?
 - d. Menurutmu, apa pesan atau amanat yang disampaikan oleh cerita video pendek “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu?
3. Simpulkanlah cerita video pendek “Sedekahmu adalah tabungan akhiratmu!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Menelaah struktur teks ulasan pada video pendek yang sudah disimak.

Nama:

Kelas:

1. Ingat kembali video pendek yang berjudul “Bersyukur”
2. Jawablah soal-soal berikut!
 - a. Bagaimana pendapatmu tentang tokoh dan penokohan yang ada di dalam video pendek “Bersyukur”?
 - b. Setelah menyimak dan melihat alurnya, apakah mudah dipahami atau tidak? Mengapa?
 - c. Bagaimana pendapatmu tentang cerita video pendek “Bersyukur”?
 - d. Menurutmu, apa pesan atau amanat yang disampaikan oleh cerita video pendek “Bersyukur”?
3. Simpulkanlah cerita video pendek “Bersyukur”!

CATATAN LAPANGAN

Tanggal:
Waktu:
Siklus/Pertemuan:
Deskripsi Observasi:
Refleksi
Catatan Tambahan:

Gambar 3.2 Lembar Catatan Lapangan

Mega Puspita Asri, 2025

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN VIDEO PENDEK DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VIII*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu